

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim. Pelabuhan sendiri terbagi menjadi dua yaitu pelabuhan laut dan pelabuhan sungai dan danau.

Pelabuhan Penyeberangan Bajoe terletak di Kabupaten Bone yang berada dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Pelabuhan Penyeberangan Bajoe mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan satu-satunya pelabuhan penyeberangan utama bagi penyebaran hasil-hasil produksi dan pergerakan manusia serta untuk menghubungkan daerah yang dipisahkan oleh laut khususnya Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara yang bertujuan menunjang pembangunan perekonomian terutama aktivitas perdagangan dan perkembangan aktivitas masyarakat serta pertumbuhan daerah pendukungnya. Perpindahan barang ekonomi serta aktivitas pariwisata, perindustrian, perkebunan, peternakan akan berkembang pesat dan membawa kemajuan ekonomi bagi daerah sekitar pelabuhan.

Pelabuhan Penyeberangan Bajoe diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan yang dikelola oleh Pelabuhan Penyeberangan Bajoe dan diawasi oleh Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bajoe Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIX Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat serta pada sarana kapal dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bajoe untuk melayani kapal - kapal penyeberangan lintas komersil Bajoe – Kolaka. Penyeberangan lintas Bajoe – Kolaka memiliki jarak lintasan sejauh 4,7 mil laut dengan waktu tempuh 8 jam.

Pelabuhan Penyeberangan Bajoe masih terdapat fasilitas daratan yang belum memadai dan penggunaannya yang belum optimal. Seperti penumpang yang tidak menunggu di ruang tunggu dan menunggu kedatangan kapal dengan cara berdiri dan duduk di lantai ataupun menunggu di tempat yang tidak seharusnya seperti area *movable bridge* dikarenakan jarak tempuh yang jauh $\pm 0,5$ km dengan waktu tempuh $\pm 10 - 12$ menit dan juga tidak tersedia fasilitas kenyamanan di ruang tunggu seperti *charger boxing* (pengisian daya ponsel), televisi/monitor keberangkatan dan keberangkatan kapal, pendingin ruangan dan akses *wifi*. Tidak terdapat portal pada jembatan timbang dan jembatan timbang yang tidak difungsikan karena kurangnya operator jembatan timbang sehingga muatan yang melebihi kapasitas dapat memasuki kapal, bergabungnya lapangan siap muat dengan lapangan pengantar-penjemput karena tidak adanya rambu pembatas antara kendaraan yang mengantar atau menjemput dengan kendaraan yang akan menyeberang. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis bermaksud untuk mengevaluasi ketersediaan fasilitas sisi daratan di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Penulis bermaksud mengambil judul **“EVALUASI FASILITAS POKOK SISI DARATAN PADA PELABUHAN PENYEBERANGAN BAJOE KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dibuat beberapa perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kondisi fasilitas pokok terhadap fasilitas daratan di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe saat ini ?
2. Apakah kondisi fasilitas pokok daratan sudah sesuai dengan ketentuan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan dan Peraturan

Menteri Perhubungan Nomor 103 Tahun 2017 tentang Pengaturan Kendaraan yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui kondisi fasilitas pokok terhadap fasilitas daratan saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan agar fasilitas pokok daratan dapat sudah sesuai dengan ketentuan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 103 Tahun 2017 tentang Pengaturan Kendaraan yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan ?

1.3.2 Manfaat

- a. Bagi Taruna
 1. Dapat melihat secara langsung kegiatan operasional Pelabuhan Penyeberangan Cabang Bajoe.
 2. Dapat mengimplementasikan teori – teori yang didapat selama perkuliahan untuk diterapkan di lokasi penelitian.
 3. Membuka peluang untuk dapat bekerja diperusahaan maupun instansi ditempat magang dan praktek kerja lapangan setelah memperoleh ijazah Diploma III LLASDP.
- b. Bagi Lembaga
 1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada Lembaga/Instansi untuk meningkatkan pelayanan yang ada.

2. Dapat dipakai sebagai acuan dalam perbaikan terhadap fasilitas, sistem dan kinerja pelabuhan sesuai dengan persyaratan teknis dan peraturan yang berlaku.

1.4 Ruang Lingkup

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) tidak menyimpang dan meluas dari pokok permasalahan maka, perlu adanya batasan pembahasan terhadap ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, yaitu Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan Pada Pelabuhan Penyeberangan Bajoe lintas Bajoe – Kolaka. Yaitu mengenai fasilitas pokok terhadap fasilitas daratan antara lain,

1. Kondisi kapasitas ruang tunggu dan jumlah kursi,
2. Kondisi lapangan parkir siap muat dan pengantar / penjemput pada Pelabuhan Penyeberangan Bajoe
3. Jembatan Timbang dan Portal.

1.5 Keaslian Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil penelitian yang relevan agar hasil yang di dapat lebih akurat. Untuk itu digunakan penelitian yang sama yang membahas tentang Fasilitas Sisi Daratan. Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Helon Dama Dalame dengan judul : **“TINJAUAN FASILITAS DARATAN PADA PELABUHAN PENYEBERANGAN LUWUK KABUPATEN BANGGAI PROVINSI SULAWESI TENGAH”** Adapun terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian tersebut antara lain, judul, lokasi survey, dan analisa masalah. Adanya perbedaan dalam penelitian ini dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Tabel Perbedaan Keaslian

NO	NAMA PENULIS	JUDUL PENELITIAN	ANALISA
1.	HELON DAMA DALAME NPT : 15 26 11	Tinjauan Fasilitas Daratan Pada Pelabuhan Penyeberangan Luwuk Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah	1. Analisa Lapangan Siap Muat dan Lapangan Pengantar Penjemput 2. Analisa Jalan Akses Penumpang (<i>gangway</i>) 3. Analisa Jembatan Timbang dan Portal 4. Analisa Pola Lalu Lintas Pelabuhan
2.	ERIKA DINTA SARI NPT : 17 04 015	Evaluasi Fasilitas Pokok Sisi Daratan Pada Pelabuhan Penyeberangan Bajoe Provinsi Sulawesi Selatan	1. Analisa Lapangan Siap Muat dan Lapangan Pengantar Penjemput 2. Analisa Ruang Tunggu dan Kursi 3. Analisa Jembatan Timbang dan Portal